

Analisis Harga Emas Pekan Pertama Juni 2015

Harga Emas, (Periode, 1 Juni – 5 Juni 2015)

Tren harga emas selama pekan pertama Juni 2015, terlihat dalam *chart*, bergerak melemah. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak mendaki. Di BKDI/ICDX Jakarta, pada awal pekan, Senin (1/6), harga bergerak pada level Rp 513.200 per gram untuk kontrak Juli 2015 dan berakhir pada Jumat (5/6) pada level Rp 509.300 per gram untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Sementara itu, harga emas batangan PT Aneka Tambang (Antam) pada awal pekan, tercatat dipatok naik Rp 2.000/gram. Level harga Rp 513.600 untuk penjualan emas batangan berukuran 500 gram, sedangkan Rp 553.000 untuk emas berukuran 1 gram.

Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam naik juga Rp 2.000/gram ke level Rp 498.000 per gram. Pergerakan harga emas Antam itu sejalan dengan pasar global di bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat naik tipis US\$ 0,02/gram ke level US\$ 38,27/gram.

Sementara harga emas spot LLG dan berjangka, pada awal pekan mengalami penutupan yang kembali menguat di akhir perdagangan. Harga logam mulia naik tipis untuk sesi ketiga berturut-turut didukung oleh pelemahan nilai tukar US\$ dan ketidakpastian mengenai nasib utang Yunani. Akan tetapi pergerakan harga emas masih terbatas karena pasar masih terpengaruh oleh harapan kenaikan suku bunga acuan di USA.

Prospek kenaikan suku bunga acuan membuat aset yang tidak memberikan imbal hasil seperti emas kehilangan daya tariknya. Para pelaku pasar lebih memilih aset-aset yang memberikan return tinggi seperti obligasi dan juga saham. Kondisi ini mengakibatkan harga emas mengalami penurunan mingguan untuk kedua kalinya.

Kendati pada perdagangan Selasa (2/6) di Tanah Air, transaksi bursa berjangka libur nasional, namun harga emas spot LLG dan berjangka terpnatau mengalami penutupan melemah tipis. Harga logam mulia tergerus turun akibat aksi ambil untung setelah sempat naik tipis selama tiga sesi berturut-turut. Kurs US\$ kembali menguat membuat harga komoditas tersebut masih belum memiliki kemampuan untuk melanjutkan kenaikannya.

Prospek kenaikan suku bunga acuan membuat aset yang tidak memberikan imbal hasil seperti emas kehilangan daya tariknya. Para pelaku pasar lebih memilih aset-aset yang memberikan return tinggi seperti obligasi dan juga saham. Kondisi ini mengakibatkan harga emas kembali mengalami penurunan. Selanjutnya, data ekonomi terbaru dari USA menunjukkan bahwa pengeluaran konsumen mengalami pertumbuhan yang nyaris stagnan di bulan April lalu. Kondisi ini mengakibatkan harga emas mengalami tekanan jual.

Memasuki hari ketiga, Rabu (3/6), di Tanah Air, tercatat harga jual emas batangan ritel di Jakarta kembali dipatok naik Rp 1.000/gram. Level harga Rp 514.600 untuk penjualan emas batangan berukuran 500 gram, sedangkan Rp 554.000 untuk emas berukuran 1 gram. Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam dipatok naik Rp 1.000/gram ke level Rp 500.000 per gram. Terpantau dari data *Bloomberg*, bahwa pergerakan harga emas Antam itu tidak sejalan dengan

pasar global di bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat melemah US\$ 0,05/gram ke level US\$ 38,34/gram.

Memasuki hari keempat, Kamis (4/6), di bursa BKDI, terpantau harga emas kembali melemah setelah sebelumnya menguat. Pada kontrak pengiriman Juli 2015, harga emas berada pada level Rp 511.300 dan kontrak Juni 2015 berada pada posisi Rp 508.500 per gram. Pelemahan itu sejurus dengan pelemahan harga emas dunia.

Pada perdagangan komoditi Rabu malam, harga emas menunjukkan pergerakan turun setelah dibuka pada level 1.185,525 USD/oz t di awal perdagangan. Harga komoditi tersebut telah turun sekitar -7.43 USD/oz t atau sekitar -0.62 % dan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran 1178.095 USD/oz t. Sementara itu, pada perdagangan XAUEUR harga emas spot nampak bergerak turun sekitar - 0.41% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada level 1046.74 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris emas spot nampak turun sekitar 0.81% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada 766.33 GBP/t oz.



Hingga akhir pekan, Jumat (5/6), harga spot emas terpukul tajam di pengujung perdagangan pekan pertama Juni. Terpantau, pada penutupan pasar di Tanah Air hingga pukul 17.15 WIB, spot emas sedikit terangkat ke area US\$ 1.176,20 per ounce, naik 1,30 poin (0,11%). Sementara pada penutupan perdagangan Jumat dini hari, harga emas spot LLG dan berjangka mengalami penurunan yang signifikan.

Harga logam mulia itu terpukul mundur hingga mencapai level terendah dalam nyaris lima minggu belakangan. Data ekonomi Amerika Serikat yang mantap menggugah kembali spekulasi bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan dalam waktu dekat. Data klaim pengangguran mingguan yang dirilis Jumat malam menunjukkan peningkatan yang masih di bawah ekspektasi.